



Intisari

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan, tetapi sering kali tidak menunjukkan seberapa besar yang dinikmati oleh masyarakat. Tingkat kemiskinan di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir berada di bawah target RPJMN sebesar 6,5%, begitu juga dengan ketimpangan yang berkisar 0,38—0,41. Salah satu solusinya adalah mendorong pertumbuhan inklusif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak transfer keuangan daerah terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi data panel dengan metode *generalized method of moments (GMM)* dengan variabel kontrol tingkat pengangguran terbuka, jumlah penduduk, investasi, dan umur harapan hidup. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah observasi 330 dari 33 provinsi di Indonesia dari tahun 2012—2021, yang bersumber dari data Kementerian Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari transfer keuangan daerah terhadap pertumbuhan inklusif. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan pada tingkat pusat dan daerah untuk merumuskan strategi yang mendorong pembangunan ekonomi inklusif. Penelitian ini turut menambah literatur empiris yang ada mengenai peran transfer keuangan dalam memajukan pertumbuhan inklusif pada tingkat regional dengan menekankan pentingnya kebijakan fiskal yang terarah untuk kemajuan ekonomi yang berkelanjutan dan merata.

Kata kunci: *generalized method of moments (GMM)*, pertumbuhan inklusif, transfer keuangan daerah.



Abstract

Economic growth is one of the indicators of the level of welfare, but often does not reflect how much is enjoyed by the people. The poverty rate in Indonesia in the last 10 years has remained below the RPJMN target of 6,5%, as well as inequality ranging from 0,38 to 0,41. One solution is promoting inclusive growth so that economic growth can be enjoyed by the wider population. This research aims to evaluate the impact of local government financial transfers on inclusive growth in Indonesia. This research uses a quantitative approach and panel data regression analysis with the generalized method of moments (GMM) method, with control variables including the open unemployment rate, population size, investment, and life expectancy. Secondary data with 330 observations from 33 provinces in Indonesia from 2012 to 2021 were used, sourced from the Ministry of Finance and the Central Bureau of Statistics. The results show a significant and positive impact of local government financial transfers on inclusive growth. These findings provide valuable insights for policymakers at both central and local levels to formulate strategies that promote inclusive economic development. This research also contributes to the existing empirical literature on the role of financial transfers in advancing inclusive growth at the regional level, emphasizing the importance of targeted fiscal policies for sustainable and equitable economic progress.

Keywords: generalized method of moments (GMM), inclusive growth, local government financial transfers.